

KAKTUS SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN HIASAN BUSANA WANITA



TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

KAKTUS SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN HIASAN BUSANA WANITA



Karya Seni
Oleh
Rahayu Ellianasari

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

KAKTUS SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN HIASAN BUSANA WANITA



oleh
Rahayu Ellianasari
No. Mhs. 9310458022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam
Bidang Kriya
1999

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 3 Juli 1999.



Drs. Supriaswoto
Pembimbing I/Anggota



Dra. Djandjang Purwosedjati
Pembimbing II/Anggota



Drs. Sukarman
Cognate/Anggota



Dra. Titiana Irawani
Ketua Program Studi Kriya
Seni/Anggota



Drs. Andono
Ketua Jurusan/Ketua/Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sun Ardi, S. U.
Nip. 130231410

32

KATA PENGANTAR

Puji syukur kekhadirat Allah swt., atas anugrah yang dilimpahkannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan yang diharapkan. Tugas akhir ini dapat selesai dengan baik, juga berkat bantuan semua pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih di antaranya kepada:

1. Bapak Drs. Sun Ardi, SU., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Andono, Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Titiana Irawani, Ketua Program Studi Kriya Seni.
4. Bapak Drs. Supriaswoto, selaku Pembimbing I dalam pelaksanaan Tugas Akhir.
5. Ibu Dra. Djandjang Purwosedjati, selaku Pembimbing II dalam pelaksanaan Tugas Akhir.
6. Bapak dan Ibu Staf Akmawa dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak, Ibu, Kakak dan Adik tercinta, yang dengan penuh kesetiaan menyertai penulis selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Buat AA Nurjuman, Yulis Armita, Martina Aghna, Meralda Setiya Umi, Widiarto, Dede Tisna, Ari Winarno, Markus Krey, Anton, Daruslan dan Sigit Winantyo.

Atas segala bantuannya, semoga Allah swt. melimpahkan rahmat serta karuniaNya. Selanjutnya penulis berharap hasil karya tugas akhir ini ada manfaatnya untuk perkembangan kesenian di masa datang.

Yogyakarta, 22 Juli 1999

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul dan Tema.....	1
1. Penegasan Judul	1
2. Penegasan Tema.....	2
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Sasaran.....	5
1. Tujuan.....	5
3. Sasaran.....	5
E. Metode Pendekatan.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Uraian Tentang Konsep Pencipta.....	7
B. Uraian tentang Tema Penciptaan.....	11
C. Proses Pendesainan.....	11
1. Jenis Busana yang Direncanakan.....	13

2. Pemilihan Bahan.....	15
3. Gambar Kerja.....	17
BAB III PROSES PERWUJUDAN.....	46
A. Bahan dan Alat.....	46
1. Bahan.....	46
2. Peralatan.....	47
B. Tahap Perwujudan.....	47
1. Tahap Pembuatan Hiasan.....	47
2. Tahap Penjahitan Busana.....	49
C. Kalkulasi.....	62
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	65
A. Busana Santai.....	65
B. Busana Kerja.....	65
C. Busana Rekreasi.....	66
D. Busana Pesta.....	67
BAB V PENUTUP.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	80
Pemulis.....	81
Poster Pameran Tugas Akhir.....	82
Situasi Pameran.....	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tanaman kaktus.....	9
Gambar 2. Kaktus jenis <i>kogam maru</i>	10
Gambar 3. Busana Pesta Malam.....	19
Gambar 4. Busana Pesta Malam.....	20
Gambar 5. Busana Pesta Siang.....	21
Gambar 6. Busana Santai.....	22
Gambar 7. Busana Rekreasi.....	23
Gambar 8. Busana Kerja.....	24
Gambar 9. Sket alternatif: Busana Pesta.....	25
Gambar 10. Sket alternatif: Busana Pesta.....	26
Gambar 11. Sket alternatif: Busana Pesta.....	27
Gambar 12. Sket alternatif: Busana Pesta Siang.....	28
Gambar 13. Sket alternatif: Busana Pesta Siang.....	29
Gambar 14. Sket alternatif: Busana Santai.....	30
Gambar 15. Sket alternatif: Busana Kerja.....	31
Gambar 16. Sket alternatif: Busana Kerja.....	32
Gambar 17. Sket alternatif: Busana Rekreasi.....	33
Gambar 18. Desain terpilih: Busana Pesta Malam.....	34

Gambar 21. Desain terpilih: Busana Kerja.....	37
Gambar 22. Desain terpilih: Busana Kerja.....	38
Gambar 23. Desain terpilih: Busana Rekreasi.....	39
Gambar 24. Desain terpilih: Busana Rekreasi.....	40
Gambar 25. Desain terpilih: Busana Santai.....	41
Gambar 26. Desain terpilih: Busana Santai.....	42
Gambar 27. Pola hias Kaktus.....	51
Gambar 28. Pola Busana Santai.....	52
Gambar 29. Pola Celana Busana Rekreasi.....	53
Gambar 30. Pola Dalaman Busana Rekreasi.....	54
Gambar 31. Pola Bolero Busana Rekreasi.....	55
Gambar 32. Pola Busana Pesta Siang.....	56
Gambar 33. Pola Busana Pesta Malam Bagian Atas.....	57
Gambar 34. Pola Busana Pesta Malam Bagian Bawah.....	58
Gambar 35. Pola Busana Kerja.....	59
Gambar 36. Pola Rok Busana Kerja Bagian Depan.....	60
Gambar 37. Pola Rok Busana Kerja Bagian Belakang.....	61
Gambar 38. Busana Santai.....	69
Gambar 39. Busana Santai.....	70
Gambar 40. Busana Kerja.....	71
Gambar 41. Busana Kerja.....	72
Gambar 42. Busana Rekreasi.....	73
Gambar 43. Busana Rekreasi.....	74

Gambar 44. Busana Pesta Siang.....	75
Gambar 45. Busana Pesta Siang.....	76
Gambar 46. Busana Pesta Malam.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul dan Tema

1. Penegasan Judul

Karya tulis ini diberi judul “KAKTUS SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN HIASAN BUSANA WANITA”. Supaya tidak terjadi kesimpangsiuran dalam mengartikan judul tersebut, perlu adanya penjelasan secukupnya mengenai arti dari pokok permasalahannya.

Kaktus berasal dari bahasa Yunani, yaitu *kaktos* atau *kaktos*, artinya tanaman berduri.¹ Tentang definisi busana salah satu pendapat mengatakan bahwa busana pakaian lengkap (yang indah-indah).² Sedangkan mengenai wanita La Rose mengungkapkan bahwa wanita adalah manusia yang dikodrati untuk melahirkan keturunan. Mempunyai sifat lembut, luwes, dan berpenampilan lebih menarik dari kaum pria.³ Sementara Arswendo Atmowiloto mengatakan bahwa wanita cenderung bersifat imitasi (menghias wajahnya, atau memilih hiasan dari bahan imitasi), sedangkan pria cenderung bersifat alami.⁴

¹ Rahmat Rukmana dan Yuyun Yuniarsih Oesman, *Kaktus* (Yogyakarta: Kanisius, 1988), p. 35.

² Anton M. Mulyono, *et. al.*, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), p. 140.

³ La Rose, *Dunia Wanita* (Jakarta: Grafiti Press, 1987), p. 9.

⁴ Arswendo Atmowiloto, “Sesungguhnya Pria itu Bersolek”, *Femina*, No. 475, Edisi 1995, p. 53.

2. Penegasan Tema

Tema adalah pokok pikiran, pokok permasalahan atau landasan penciptaan.⁵ Berdasarkan keterangan tersebut maka tema yang diajukan pada pembuatan karya ini, yaitu keindahan tanaman kaktus sebagai penghias busana wanita. Penciptaan busana dengan menampilkan tanaman kaktus yang distilasi menjadi bentuk hiasan yang diterapkan pada busana tersebut.

Mengenai tanaman kaktus ini, Ensiklopedia Nasional Indonesia mengungkapkan ciri-cirinya:

Tumbuhan ini mempunyai ciri-ciri umum antara lain tidak mempunyai daun, kecuali anak suku *pereskia*, batangnya berhipau daun sebagai tempat cadangan air, permukaan batangnya dilapisi lapisan lilin untuk mencegah penguapan air, batang dan cabangnya berduri, kadang-kadang dilengkapi bulu-bulu halus, cabang, bunga dan durinya muncul dari lubang-lubang kecil yang terdapat di permukaan tubuhnya yang disebut areola; dan akarnya yang paku-paku menyebar agar lebih dapat menyerap lebih banyak air.⁶

Tanaman kaktus yang diutarakan tersebut, penulis mencoba mengkreasiannya menjadi bentuk hiasan yang kemudian dipadukan dengan busana yang dirancang secara khusus pula agar dapat menyatu pada satu jenis karya, yakni busana wanita dengan tampilan hiasan tanaman kaktus.

B. Latar Belakang Masalah

Wanita pada umumnya sadar akan potensi yang dimilikinya. Hal ini tampak jelas terlihat pada kehidupannya, terutama bagi mereka yang tinggal diperkotaan. Mereka selalu menjaga penampilannya dalam keadaan apa pun.

⁵ Anton M. Indrawan, *op. cit.*, p. 321

⁶ Ensiklopedia Nasional Indonesia Jilid VIII (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990), p. 32.

Salah satu yang paling dominan dari hal tersebut yang adalah dalam penampilan busana. Sesuai dengan perubahan pola hidup masyarakat yang kian berubah dari tradisional ke modern, kebutuhan akan sandang meningkat dan telah menjadi kebutuhan estetis yang dapat mempercantik diri.

Pada saat ini sudah tersedia beraneka ragam busana sehingga kaum wanita dapat memiliki busana sesuai dengan seleranya. Kehadiran para perancang mode telah banyak berhasil memenuhi kebutuhan itu.

Kemudian persoalan yang baru bahwa bagi para perancang busana, karya-karya yang diciptakannya selain untuk memenuhi kebutuhan pokok akan busana juga sebagai wahana berekspresi. Namun demikian desain yang diciptakan haruslah kontekstual dengan situasi dan kondisi para pemakainya. Ketepatan menerapkan ide-ide kreatif sangat dituntut agar sesuai dengan kebutuhan konsumen. Kebutuhan demikian misalnya disesuaikan dengan adat istiadat, usia, karakter, dan bahkan jenis profesinya. Di samping itu tentunya masalah waktu penggunaan menjadi pertimbangan yang tidak kalah penting, sehingga dalam memperkenalkan produknya, para perancang dan produsen selalu menvertakan waktu pemakaiannya, misalnya busana pesta (malam), busana kantor, busana santai, busana rekreasi, busana olah raga dan lain sebagainya.

Demikian pula dari hal hiasan yang menjadi latar keindahan bahan busana. Hiasan atau ornamen yang ditampilkan cukup berperan untuk menentukan karakter pemakainya. Dalam hal ini terdapat busana wanita

feminin, wanita sportif, wanita elegant, wanita ekstra tagansa, wanita klasik dan lain-lain.

Menyikapi hal tersebut, penulis bermaksud menciptakan karya dalam bentuk busana yang menekankan pada hiasan, yang mungkin saja berperan dalam menyikapi karakter pemakainya, dan juga akan memenuhi kebutuhan akan kondisi waktu penggunaannya. Sehingga akan tercipta karya-karya yang meliputi busana santai, busana kerja, busana rekreasi dan busana pesta. Adapun hiasan yang diangkat dalam pembuatan karya ini ditekankan pada keindahan tanaman kaktus. Ciri dari tanaman ini adalah bentuknya kaku dan warnanya yang sederhana, yang kadang-kadang mencolok seperti merah, kuning, jingga dan hitam, tetapi juga terdapat pula warna-warna kalem seperti abu-abu, coklat, hijau muda dan sebagainya. Tanaman tersebut sekarang telah banyak dibudidayakan sebagai tanaman hias, menjadi gabungan dari segi bentuk maupun warna, sehingga ada yang memiliki dua bentuk dan dua warna atau lebih dari itu dalam satu pohon. Penulis anggap hal tersebut merupakan sesuatu yang unik. Kemudian inilah yang penulis angkat menjadi hal yang pokok dalam pembuatan karya yang direncanakan.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang penulis angkat pada tugas akhir ini adalah seputar keindahan dari tanaman kaktus yang diterapkan pada busana wanita. Agar permasalahan ini tidak meluas, baik pengertian estetikanya maupun jenis barang yang dibuat, maka perlu di sini penulis memberikan batasan ruang lingkup yang

menjadi objek permasalahan. Karya-karya yang penulis buat berupa busana wanita, terdiri dari busana kerja, busana santai, busana rekreasi dan busana pesta. Sedangkan hiasan yang ditampilkan adalah berupa hiasan kaktus yang penerapannya pada kain dengan menggunakan teknik tritik dan warna-warna yang cenderung kalem.

D. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Menampilkan penemuan gagasan dari tanaman kaktus untuk memenuhi kebutuhan estetis fungsional.
- b. Merupakan upaya dalam mengembangkan bentuk-bentuk objek yang ada dalam alam lingkungan tumbuh-tumbuhan, dan mencoba menuangkannya pada busana wanita.
- c. Menawarkan desain-desain busana wanita.

2. Sasaran

- a. Karya-karya yang dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat sebagai salah satu alternatif kebutuhan pokok sekaligus kebutuhan estetis dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Karya tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sumbangan berupa desain baru atau sebagai referensi dalam pembuatan karya berupa busana.

E. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data dalam pembuatan karya tugas akhir ini adalah:

1. Studi empiris, melakukan pengamatan secara langsung terhadap tanaman

kaktus, dari segi bentuk, warna, sampai pada karakter tanaman itu sendiri, sehingga berhasil dieksplorasikan menjadi hiasan yang diterapkan pada karya busana wanita.

2. Studi pustaka, yaitu mengkaji hal-hal mengenai desain pakaian yang terdapat pada buku-buku tentang fashion, majalah, surat kabar, dan lain-lain guna mendapatkan bentuk-bentuk busana yang relevan jika dipadukan dengan hiasan yang mengambil keindahan dari tanaman kaktus.

Hasil pendalaman tersebut diwujudkan dalam bentuk busana wanita, yang pengerjaannya dimulai dari menyusun konsep karya, yaitu: busana wanita yang menampilkan keindahan kaktus. Pembuatan sket-sket alternatif, penentuan sket-sket terpilih, pembuatan desain, proses perwujudan karya, sampai pada pengevaluasian karya busana tersebut sebagai karya yang layak digunakan oleh konsumen.